

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

Hikmayanti Huwaida⁽¹⁾, Sri Imelda⁽²⁾, Rofi'i⁽³⁾

⁽¹⁾ hikmayanti@poliban.ac.id, ⁽²⁾ imelda@poliban.ac.id, ⁽³⁾ rofii@poliban.ac.id
^(1,2,3) Pengajar Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin

Ringkasan

Tujuan penelitian mengetahui pengaruh prestasi belajar Manajemen (Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan) dan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di Jurusan Administrasi Bisnis TA 2018/2019. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data diambil di Jurusan Administrasi Bisnis TA 2018/2019. Unit analisisnya adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen (Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan) dan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan Analisa Regresi Linear Berganda dengan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan, dan kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. R^2 (R Square) sebesar 0,419. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan, dan kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 41,9 %, sedangkan sisanya yaitu 58,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. Begitu pula dengan prestasi belajar Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Manajemen, Kewirausahaan, Minat Mahasiswa Berwirausaha

1. PENDAHULUAN

Peranan perguruan supaya memiliki daya saing dan tidak tertinggal bisa menjawab tantangan yang saat ini seperti lemahnya kemampuan berinovasi masyarakat Indonesia, kesiapan teknologi, riset pendidikan tinggi dan infrastruktur. (Fahmi and Amanda, 2017).

Lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki sikap profesional, tanggap terhadap iptek, dan bertindak sebagai praktisi. Sementara di sisi yang lain mereka akan menghadapi persaingan dunia tenaga kerja, yang berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Menurut Evaliana minat berwirausaha adalah rasa tertarik untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki dan berani mengambil resiko. Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan yang ada di dalam diri seseorang untuk bekerja keras untuk menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki sehingga berani mengambil resiko. (Fahmi and Amanda, 2017)

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi dipercaya

merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran karena wirausahawan muda terdidik akan mampu merintis usahanya sendiri (Suharti and Sirine, 2011).

Pengembangkan *skill* dan *knowledge* serta *education* di bidang kewirausahaan, maka proses pengembangan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dapat terus dikembangkan menjadi usaha nyata agar dapat menjawab kebutuhan pertumbuhan wirausaha. Selain itu juga diharapkan dapat ikut serta mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian bangsa melalui kewirausahaan.

Untuk bisa mewujudkan tujuan dalam membentuk jiwa kewirausahaan maka. Materi yang dipelajari pada mata kuliah kewirausahaan yaitu tentang gambaran umum kewirausahaan, inti dan hakikat kewirausahaan, gambaran umum kreativitas, jiwa dan sikap kewirausahaan, proses kewirausahaan, fungsi dan peran kewirausahaan, ide dan peluang kewirausahaan, pengetahuan, kemampuan dan kemauan wirausaha serta kemampuan

menerapkan kreativitas dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang. Dalam prosesnya mahasiswa tidak hanya belajar teori melainkan juga ada praktek, tugas praktek yang diberikan oleh dosen yang mengampu mata kuliah tersebut kepada mahasiswa yaitu bagaimana membuat produk dari masalah dan peluang yang ada pada saat ini sehingga bisa mendatangkan keuntungan. Materi mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa nantinya setelah lulus mahasiswa tidak hanya menjadi pegawai ataupun karyawan melainkan juga berwirausaha, sehingga dapat melihat peluang untuk berwirausaha yang dapat menciptakan nilai tambah sehingga bermanfaat untuk orang lain.

Menurut Kasmir untuk menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Seorang wirausaha harus mampu berkreasi dan berinovasi. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*) dan kemampuan dan keberanian menanggung resiko (*risk bearing*). Kemampuan yang dimiliki oleh seorang wirausaha tersebut diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan yang sekarang ini sedang digencarkan oleh pemerintah melalui dunia pendidikan. (Merdekawaty and Ismawati, 2016).

Minat mahasiswa terhadap kewirausahaan perlu diketahui oleh dosen maupun mahasiswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan mahasiswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Cita-cita merupakan perwujudan dari minat dalam hubungan proses/jangkauan masa depan bagi mahasiswa untuk merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan atau pekerjaan yang diinginkan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul: Pengaruh Prestasi Belajar Manajemen dan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Asmadiyanto (2013) prestasi belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu.

Prestasi belajar merupakan segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi belajar merupakan realisasi dari kecakapan potensial yang dimiliki seseorang, dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir dan keterampilan motorik.

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Noehi Nasution belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal (Syafi'i, A., M., Tri, 2018).

Menurut Djamaroh prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa (Syafi'i, A., M., Tri, 2018).

Dari berbagai pengertian di atas, disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah bukti usaha yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan.

Prestasi Belajar Manajemen

Manajemen secara umum merupakan serangkaian kegiatan mencakup perencanaan, pengarah, pengorganisasian dan pengendalian/pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Di dalam kurikulum Program Studi D III Administrasi Bisnis disampaikan mata kuliah manajemen yang terdiri dari: Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan. Berikut uraian singkat masing-masing mata kuliah:

1. Pengantar Bisnis ini mendasari konsep strategi dan formulasi dalam penetapan arah yang berupa visi, misi, nilai-nilai dan tujuan dari berbagai macam berbagai isu bisnis dan perspektif perusahaan secara total.
2. Dasar-dasar Pemasaran. Beberapa komponen yang termasuk dalam dasar manajemen pemasaran mencakup; penggalan informasi terhadap pasar secara potensial maupun aktual, merancang program pemasaran dan mengevaluasi program pemasaran perusahaan.
3. Manajemen keuangan berkaitan dengan proses keluar masuknya uang baik dan investasi, dana produksi dan sumber dana lain.
4. Manajemen Produksi. Produk merupakan output/keluaran dari suatu perusahaan atau

bisnis yang melibatkan kepuasan konsumen, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Manajemen produksi direncanakan, dikelola dan dikendalikan atas dasar sudut pandang keinginan dan kepuasan konsumen.

5. Manajemen Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia perlu direncanakan dan dikelola dengan baik. Selain memenuhi kuantitas, dan kualitas SDM. Dalam bisnis atau perusahaan, ada tiga komponen yang berperan untuk mengelolakan sumber daya manusia, yaitu pihak personalia, *human resource development (HRD)* dan *human resource management (HRM)*.
6. Manajemen Penjualan adalah untuk mencapai hasil pengembangan usaha yang telah direncanakan, dengan cara memotivasi para anggota kelompok penjualan agar melaksanakan tugasnya dengan kemampuan terbaik mereka.

Prestasi Kewirausahaan

Menurut Suryana (2013) kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang dihadapinya. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu tersendiri yang independen yang telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang meliputi hal-hal berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, yaitu terdapat teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.

Menurut Daryanto (2013) kewirausahaan adalah mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan. Hal ini senada dengan yang diutarakan Basrowi (2014), proses kemanusiaan yang berkaitan dengan kreatifitas, dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber, dan mengelolanya sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang menghasilkan laba.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah segala informasi atau berbagai gejala yang ditemui dan diketahui oleh manusia melalui panca indra dan akal nya tentang suatu usaha untuk membangun suatu nilai dengan kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreatifitas serta berani mengambil resiko untuk peluang menuju sukses untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan dengan mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi pangkal keberhasilan seseorang menuju kesuksesan tersebut.

Minat Berwirausaha

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Djamarah mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Menurut Sadirman minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan kebutuhannya sendiri. Menurut Mahesa & Rahardja minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri (Tisa and Anggadwita, 2018).

Menurut Fu"adi minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini seiring dengan Yuliyansih menyatakan minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi (Ruswati, 2014).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh prestasi belajar Manajemen dan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha berikut.

Variabel kepribadian, lingkungan dan demografis, ketersediaan informasi, kepemilikan jaringan sosial dan akses terhadap modal secara serempak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara parsial variabel kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan dan kepemilikan jaringan sosial berpengaruh, sedangkan variabel lingkungan, demografis dan akses terhadap modal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Ginting and Yuliawan, 2012).

Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Adhitama, 2014).

Pendidikan kewirausahaan, pengalaman bisnis, pekerjaan orang tua dan asal etnis berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha dengan dimediasi oleh *entrepreneurial self efficacy (ESE)* (Ariffin and Ziyad, 2018).

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha Universitas Samawa Sumbawa Besar (Merdekawaty and Ismawati, 2016).

Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Christianingrum and Rosalina, 2017).

Prestasi belajar kewirausahaan dan pelaksanaan praktek kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Yuliyanti, 2012).

Hasil belajar berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 28,8. (Sari and Syabrus, 2016).

Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha SMKN 1 Selong (Jailani, Fahrurrozi and Rizqi, 2017).

Internal locus of control dan *social support* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Internal locus of control* berpengaruh terhadap *need for achievement* mahasiswa, sedangkan *social support* tidak berpengaruh pada *need for achievement*. *Need for achievement* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Primandaru, 2018).

Toleransi terhadap risiko, keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Pratiwi and Wardana, 2016).

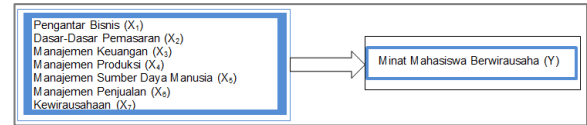
Motivasi pribadi berpengaruh terhadap minat wanita berwirausaha, sedangkan kepribadian tidak berpengaruh. Untuk faktor eksternal lingkungan keluarga dan lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat wanita berwirausaha. Secara simultan faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap minat wanita berwirausaha pada pemilik usaha fashion di Kota Bandung. (Tisa and Anggadwita, 2018).

Prestasi mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Abidin, 2016).

Hasil belajar siswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. (Sari and Syabrus, 2016).

Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan landasan teori maka kerangka pemikiran untuk penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



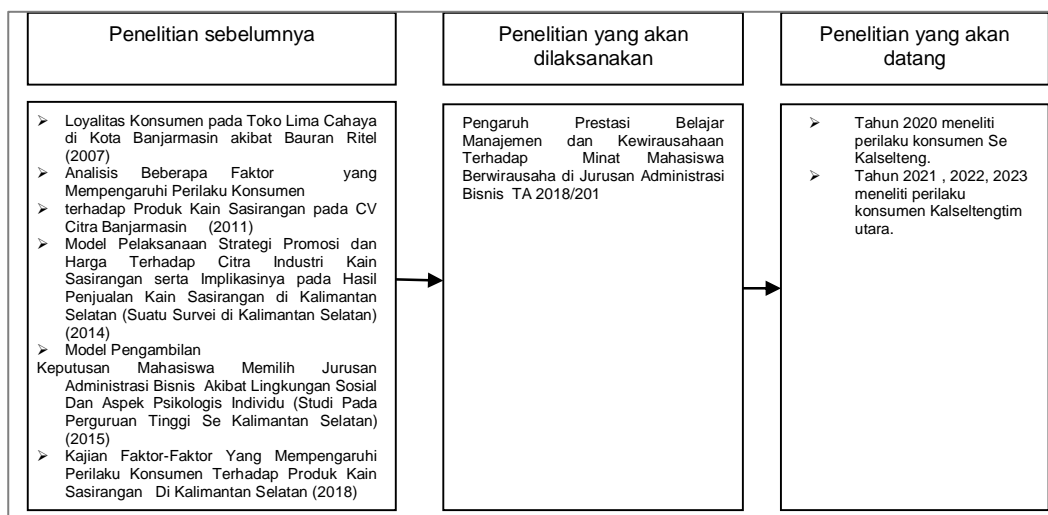
Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dilakukan penelitian pengaruh prestasi belajar Manajemen dan Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha di Jurusan Administrasi Bisnis TA 2018/2019.

Hipotesis penelitian:

1. Terdapat positif pengaruh positif hasil prestasi belajar mata kuliah Manajemen (Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan) terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha di Jurusan Administrasi Bisnis TA 2018/2019.
2. Terdapat positif pengaruh positif Prestasi belajar Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha di Jurusan Administrasi Bisnis TA 2018/2019.
3. Terdapat positif pengaruh positif Prestasi Belajar mata kuliah Manajemen dan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha di Jurusan Administrasi Bisnis di Jurusan Administrasi Bisnis TA 2018/2019.

Road map penelitian disajikan pada gambar 2.2 berikut.



Gambar 2 Roadmap Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data diambil di Jurusan Administrasi Bisnis TA 2018/2019. Unit analisisnya adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen (Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan) dan kewirausahaan. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *Purposive Sampling Test*. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data primer. Kuesioner terdiri dari pertanyaan terbuka, yang mana responden diminta menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa ada pilihan dan pertanyaan tertutup, yaitu responden hanya bisa memilih dari pilihan jawaban yang tersedia. Metode dokumentasi digunakan nilai prestasi mata kuliah Manajemen (Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan) dan kewirausahaan. Kuesioner digunakan untuk data minat berwirausaha mahasiswa. Pengukuran variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan Analisa Regresi Linear Berganda dengan SPSS 22.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

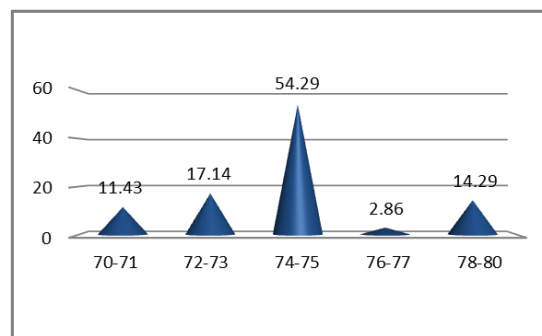
Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas untuk menunjukkan instrumen atau alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam penelitian ini, Uji dilakukan dengan menggunakan bantuan alat SPSS *Versi 22 For*

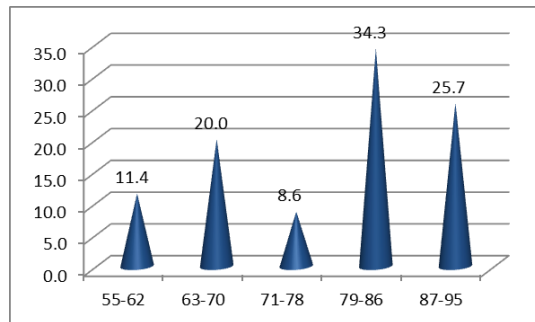
Windows. Untuk mengetahui tingkat validitas item, nilai r -hitung $>$ r -tabel. Seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid karena memenuhi nilai r -hitung $>$ r -tabel. Selanjutnya, untuk melihat reliabilitas item, maka dapat dilihat dari nilai alpha cronbach (α), dari hasil olah SPSS. Jika nilai $\alpha > 0,05$, maka item dinyatakan reliabel. Diperoleh bahwa nilai α sebesar $0,955 > 0,05$. Dengan demikian seluruh item dinyatakan reliabel.

Skor Prestasi belajar Pengantar Bisnis (X_1) termasuk dalam kategori cukup tinggi. Distribusi skor Prestasi belajar Pengantar Bisnis (X_1) dapat dilihat pada gambar 3.



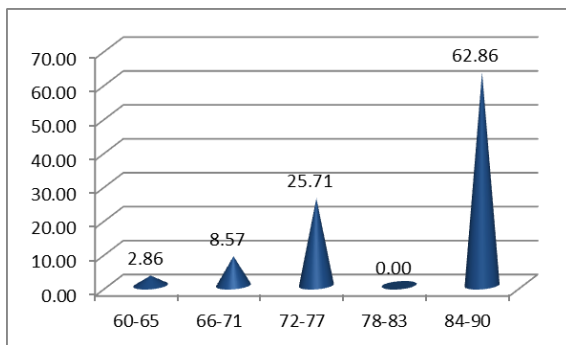
Gambar 3 Distribusi Skor Variabel Prestasi belajar Pengantar Bisnis (X_1)

Pada Prestasi belajar Dasar-dasar Pemasaran (X_2) termasuk dalam kategori tinggi. Distribusi skor Prestasi belajar Dasar-dasar Pemasaran (X_2) dapat dilihat pada gambar 4.



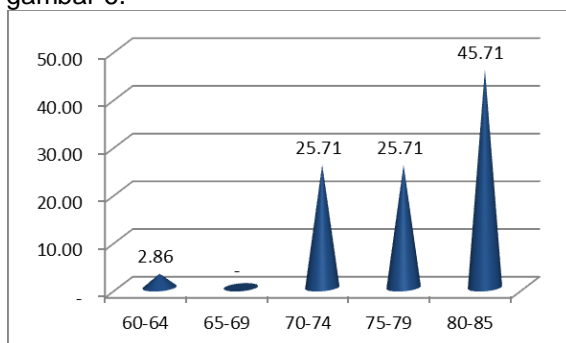
Gambar 4 Distribusi Skor Variabel Dasar-dasar Pemasaran (X_2)

Skor Variabel Prestasi belajar Manajemen Keuangan (X_3) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Distribusi skor Prestasi belajar Dasar-dasar Pemasaran (X_3) lebih jelas dapat dilihat pada gambar 5.



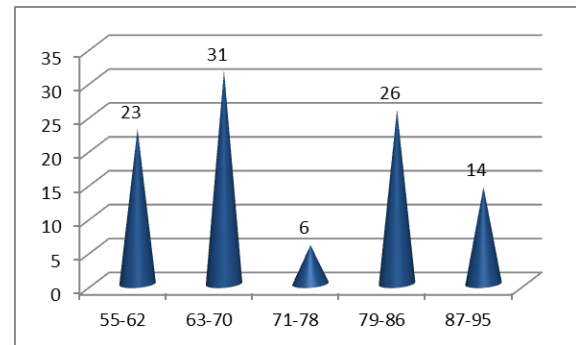
Gambar 5 Distribusi Skor Variabel Prestasi belajar Manajemen Keuangan (X_3)

Skor Prestasi belajar Manajemen Produksi (X_4) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Distribusi skor Prestasi belajar Manajemen Produksi (X_4) dapat dilihat pada gambar 6.



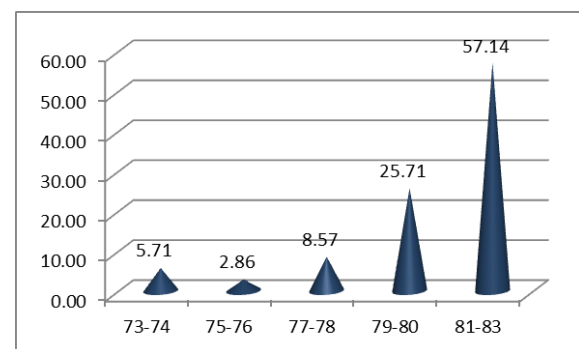
Gambar 6 Distribusi Skor Variabel Produksi (X_4)

Skor Prestasi belajar MSDM (X_5) termasuk dalam kategori rendah. Distribusi skor Prestasi belajar MSDM (X_5) lebih jelas dapat dilihat pada gambar 7.



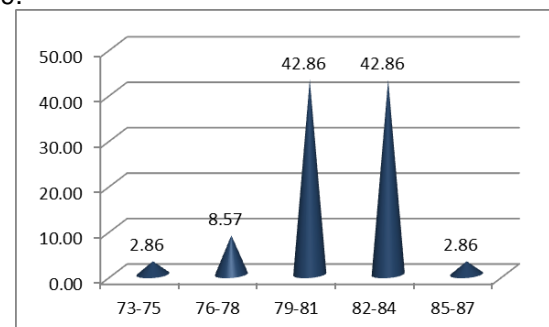
Gambar 7 Distribusi Skor Variabel MSDM (X_5)

Skor Prestasi belajar Manajemen Penjualan (X_6) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Distribusi skor Prestasi belajar MSDM (X_5) dapat dilihat pada gambar 8.



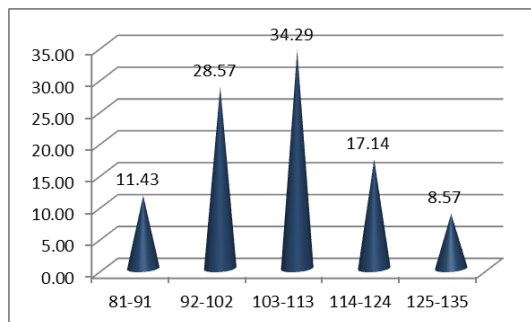
Gambar 8 Distribusi Skor Variabel Prestasi belajar Manajemen Penjualan (X_6)

Skor Prestasi belajar Kewirausahaan (X_7) termasuk dalam kategori cukup tinggi dan tinggi. Distribusi skor Prestasi belajar Kewirausahaan (X_7) dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9 Distribusi Skor Variabel Prestasi belajar Kewirausahaan (X_7)

Skor Minat mahasiswa berwirausaha (Y) termasuk dalam kategori cukup tinggi. Distribusi skor Prestasi belajar Kewirausahaan (X_7) dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 11 Distribusi Skor Variabel Minat mahasiswa berwirausaha (Y)

Pembahasan

Model regresi memenuhi asumsi normalitas. Nilai tolerance untuk variabel Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan, dan kewirausahaan > 0,10 atau nilai tolerance di atas 10%, sedangkan nilai VIF < 10 atau VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda. Sebagai kriteria penerimaan dan penolakan, dalam pengujian ini digunakan tingkat signifikansi 5%.

Uji F (Uji Serempak)

Tabel 1 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135845060,655	7	19406437,236	2,881	,021 ^a
	Residual	188625332,345	28	6736619,012		
	Total	324470393,000	35			

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai signifikan F sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan, dan kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 2 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,647 ^a	0,419	0,273	2595,500

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Dapat diketahui untuk R^2 (*R Square*) sebesar 0,419 atau 41,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen

Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan, dan kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 41,9 %, sedangkan sisanya yaitu 58,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat (Yuliyanti, 2012) bahwa Prestasi belajar kewirausahaan dan pelaksanaan praktek kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Yuliyanti, 2012). Begitu juga dengan hasil penelitian (Suwarso, 2018) bahwa mata kuliah Kewirausahaan, Pengantar Bisnis, dan Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha mahasiswa.

Hal ini membuktikan bahwa mata kuliah kewirausahaan dan pengantar bisnis sangatlah dibutuhkan pada perguruan tinggi guna merangsang mahasiswa dalam berpikir kreatif dan inovatif dalam melihat peluang usaha sehingga termotivasi menciptakan sebuah usaha dan berminat menjadi seorang wirausaha.

Tabel 3 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	34461,209	11193,066		3,079	0,005
	Pengantar Bisnis	-1,193	1,386	-0,157	-0,860	0,397
	Dasar Dasar Pemasaran	0,197	0,327	0,106	0,602	0,552
	Manajemen Keuangan	-0,837	0,617	-0,255	-1,355	0,186
	Manajemen Produksi	-1,366	0,682	-0,332	-2,004	0,055
	MSDM	-0,532	0,273	-0,350	-1,947	0,062
	Manajemen Penjualan	-0,075	1,651	-0,009	-0,045	0,964
	Kewirausahaan	-0,040	1,581	-0,005	-0,025	0,980

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2019

Persamaan Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = 34461,209 - 1,193X_1 + 0,197X_2 - 0,837X_3 - 1,366X_4 - 0,532X_5 - 0,075X_6 - 0,040X_7$$

Uji t (Uji Parsial)

1. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen (Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan) terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.
 - a. Pengaruh hasil prestasi belajar Pengantar Bisnis terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -1,193.
 - b. Pengaruh hasil prestasi belajar Dasar-dasar Pemasaran terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0,197.
 - c. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen Keuangan terhadap Minat

- Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -0,837.
- d. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen Produksi terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -1,366.
 - e. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -0,532.
 - f. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen Penjualan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -0,075.
2. Pengaruh Prestasi belajar Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Variabel Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang negative terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -0,040.

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa hal ini sesuai dengan penelitian (Adhitama, 2014), (Ariffin and Ziyad, 2018), (Merdekawaty and Ismawati, 2016), (Rosalina, 2017), (Jailani, Fahrurrozi and Rizqi, 2017), (Sari and Syabus, 2016). (Abidin, 2016), (Fadilah, 2016), dan (Hanum, 2015).

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skor berturut-turut dari Prestasi belajar Pengantar Bisnis (X_1), Dasar-dasar Pemasaran (X_2), Manajemen Keuangan (X_3), Manajemen Produksi (X_4), MSDM (X_5), Manajemen Penjualan (X_6), Kewirausahaan (X_7), dan Minat mahasiswa berwirausaha (Y) adalah termasuk dalam kategori cukup tinggi, tinggi, sangat tinggi, sangat tinggi, rendah, sangat tinggi, cukup tinggi, cukup tinggi.
2. Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan, dan kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. R^2 (R Square) diperoleh angka sebesar 0,419 atau 41,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Produksi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Penjualan, dan kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 41,9 %,

sedangkan sisanya yaitu 58,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Model Persamaan Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = 34461,209 - 1,193X_1 + 0,197X_2 - 0,837X_3 - 1,366X_4 - 0,532X_5 - 0,075X_6 - 0,040X_7$$

3. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.
 - a. Pengaruh hasil prestasi belajar Pengantar Bisnis terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -1,193.
 - b. Pengaruh hasil prestasi belajar Dasar-dasar Pemasaran terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0,197.
 - c. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -0,837.
 - d. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen Produksi terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -1,366.
 - e. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -0,532.
 - f. Pengaruh hasil prestasi belajar Manajemen Penjualan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -0,075.
4. Pengaruh Prestasi belajar Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar -0,040.

Saran

Saran- saran adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang terdiri dari variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.
2. Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran sehingga bisa menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif sehingga mampu menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Abidin, M. Z. (2016). *Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun/Ajaran 2015/2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Adhitama, P. P. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang)*. Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ariffin, Z. And Ziyad, M. (2018). 'Pengaruh Pekerjaan Orang Tua, Pendidikan Kewirausahaan Dan Asal Etnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat', *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), Pp. 1–11.
4. Christianingrum And Rosalina, E. (2017). 'Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha', *Integrated Journal Of Business And Economics (IJBE)*, 1(1), Pp. 45–55.
5. Fahmi, R. And Amanda, T. (2017). 'Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2(1), Pp. 33–42.
6. Ginting, M. And Yuliawan, E. (2012). 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan)', *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(2), Pp. 105–112.
7. Jailani, H., Fahrurrozi, M. And Rizqi, Y. A. (2017). 'Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Dan Motivasi Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 1 Selong Tahun Pembelajaran 2016 Huzain', *JPEK*, 1(1), Pp. 49–56.
8. Merdekawaty, A. And Ismawati (2016) 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar', In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2016 "Revitalisasi Budaya Lokal Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)" PENGARUH*, Pp. 424–433.
9. Pratiwi, Y. And Wardana, I. M. (2016) 'Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Kesulitan Untuk Mendapatkan Pekerjaan Menimbulkan Banyak Pengangguran Di Indonesia (Mahanani , 2014). Pengangguran Dan Kemiskinan', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), Pp. 5215–5242.
10. Primandaru, N. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat', *Jurnal Economia*, Volume 13(April 2017), Pp. 68–78. Doi: 10.21831/Economia.V13i1.13276.
11. Ruswati, I. (2014) 'Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik', *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), Pp. 38–52.
12. Sari, R. O. And Syabus, H. (2016) 'Prakarya Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru Prakarya Dan Kewirausahaan Terhadap Minat', Pp. 1–7.
13. Suharti, L. And Sirine, H. (2011) 'Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana , Salatiga)', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), Pp. 124–134.
14. Syafi'i, A., M , Tri, S. . K. (2018) 'Study About Student Learning Achievement Aspect And', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), Pp. 115–123.
15. Tisa, A. And Anggadwita, G. (2018) 'Influence Of Internal And External Towards Interest On Entrepreneurship Of The Women Business Fashion Owners In', In *E-Proceeding Of Management*, Pp. 1860–1866.
16. Yuliyanti, L. (2012) *Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan Dan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Tahun Ajaran 2011/2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.